

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Farmasi merupakan salah satu dari berbagai macam bidang professional kesehatan yang mengkombinasi ilmu kesehatan dan ilmu kimia, mempunyai peran dan tanggung jawab dalam memastikan keefektivitasan dan keamanan penggunaan obat. Dalam mempelajari ilmu farmasi selain pemahaman terhadap konsep juga ditekankan pada pentingnya mengembangkan kemampuan berpikir dan memecahkan suatu masalah. Salah satu kemampuan berpikir yang perlu dikembangkan adalah kemampuan berpikir kritis (Potter, 2010).

Menurut Hassoubah (2007) berpikir kritis adalah kemampuan memberi alasan secara terorganisasi dan mengevaluasi kualitas suatu alasan secara sistematis. Menurut Beyer dalam Filsaime, (2008) berpikir kritis adalah sebuah cara berpikir disiplin yang digunakan seseorang untuk mengevaluasi validitas sesuatu meliputi pernyataan-pernyataan, ide-ide, argumen dan penelitian.

Berpikir kritis menggunakan aktivitas mental dalam hal memecahkan masalah menganalisis, mengevaluasi, dan dalam pengambilan keputusan. Harsanto (2005) menyatakan bahwa ciri orang yang berpikir kritis meliputi : (1) Membedakan antara fakta dan opini, (2) Membedakan antara kesimpulan definitif dan sementara, (3) Menguji tingkat kepercayaan, (4) Membedakan informasi yang relevan dan yang

tidak relevan, (5) Berpikir kritis atas materi yang dibacanya, (6) Mengidentifikasi sebab dan akibat, (7) Mempertimbangkan wawasan lain, (8) Menguji pertanyaan yang dimilikinya.

Beberapa strategi dan metode pembelajaran telah diterapkan saat ini, dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa berpikir kritis. Saat ini motivasi, keaktifan, ketekunan, kemampuan berpikir dan rasa ingin tahu mahasiswa sangat dituntut dalam proses pembelajaran sehingga mampu memacu kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Berbagai metode pembelajaran saat ini masih didominasi oleh dosen sehingga mahasiswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran dengan demikian keterlibatan mahasiswa dalam belajar masih kurang dan peluang mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis juga masih rendah. Menurut Syah (1998) pada Tugino (2013) proses belajar mengajar keterlibatan siswa harus secara totalitas, artinya melibatkan pikiran, penglihatan, pendengaran dan psikomotor (keterampilan, salah satunya sambil menulis).

Saat ini ada metode pembelajaran baru yaitu *Problem based learning* (PBL). Belakangan memang metode pembelajaran ini mulai diterapkan dalam metode belajar pada siswa maupun mahasiswa. Pada model PBL, fokus pembelajaran ada pada masalah yang dipilih sehingga mahasiswa tidak hanya belajar dari konsep-konsep yang berhubungan dengan masalah tetapi juga terpacu untuk memecahkan permasalahan yang ada dengan metode ilmiah. Oleh sebab itu, mahasiswa dituntut kreatif

dalam berpikir dan mengembangkan aspek belajar mereka. Mahasiswa tidak harus selalu memahami konsep yang relevan dengan masalah yang jadi pusat perhatian saja, tetapi juga memperoleh pengalaman belajar yang berhubungan dengan keterampilan dalam pemecahan masalah dan berpikir kritis. Aspek belajar menurut teori Bloom meliputi 3 hal yaitu: (1) aspek kognitif. (2) aspek afektif. (3) aspek psikomotorik (Arikunto, 2009).

Hal ini sesuai dengan hadits bahwa orang yang menuntut ilmu akan dimudahkan jalannya menuju surga. Haditsnya menyebutkan sebagai berikut :

وَإِنَّ الْجَنَّةَ، إِلَى طَرِيقًا لَهُ اللَّهُ سَهَّلَ عِلْمًا فِيهِ يَبْتَغِي طَرِيقًا سَلَكَ مَنْ
 الْعَالِمَ وَإِنَّ يَصْنَعُ، بِمَا رِضًا الْعِلْمَ لِطَالِبٍ أَجْنَحَتْهَا لَتَضَعُ الْمَلَائِكَةُ
 . الْمَاءِ فِي الْحِيتَانِ حَتَّى الْأَرْضِ فِي وَمَنْ وَاتِ السَّمَاءِ فِي مَنْ لَهُ لَيْسَتْغْفِرُ

Artinya :

“Barang siapa menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu maka Allah memudahkan jalannya menuju surga. Sesungguhnya para malaikat membentangkan sayapnya untuk orang yang menuntut ilmu karena ridha atas apa yang mereka lakukan, dan sesungguhnya orang yang berilmu benar-benar dimintakan ampun oleh penghuni langit dan bumi, bahkan oleh ikan-ikan yang berada didalam air”. (Hadits shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud no. 3641).

Ayat ini menjelaskan tentang keutamaan ilmu dan pengaruh serta dampaknya yang baik, dan janji ALLAH akan meninggikan derajat orang-orang yang mempunyai ilmu pengetahuan. Berdasarkan ayat diatas, sangat penting bagi kita umat manusia untuk selalu belajar demi mendapatkan ilmu pengetahuan. Sehingga ilmu yang diperoleh dapat dikembangkan dan bermanfaat bagi umat manusia dan lingkungan. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh aspek belajar mahasiswa farmasi UMY pada metode PBL.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana aspek belajar mahasiswa farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada metode *Problem Based Learning* (PBL) ?

C. Keaslian Penelitian

Sejauh ini belum pernah dilakukan penelitian tentang aspek belajar mahasiswa farmasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada metode *Problem Based Learning* (PBL).

Berikut tabel beberapa penelitian yang terkait.

Tabel 1. Penelitian yang terkait

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Rita Endriani, Elda Nazriati, 2009	Pendapat mahasiswa terhadap implementasi kurikulum berbasis kompetensi (KBK) dengan <i>problem based learning</i> (PBL) di Fakultas Kedokteran Universitas Riau, Pekanbaru.	Pendapat mahasiswa terhadap PBL 78,3% menyatakan setuju bahwa konsep PBL telah disosialisasikan secara baik.
Muhammad Danial, 2010	Pengaruh strategi PBL terhadap keterampilan metakognisi dan respon mahasiswa	Strategi PBL berpengaruh sangat signifikan terhadap keterampilan metakognisi mahasiswa.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui aspek belajar mahasiswa farmasi pada metode *Problem Based Learning* (PBL) khususnya di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

- a. Peneliti

Peneliti dapat mengetahui bagaimana aspek belajar mahasiswa farmasi pada metode PBL khususnya di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

b. Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi dan bahan dalam mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran pada metode PBL.